

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN PENDEKATAN LINGKUNGAN
DI KELAS IV A SD NEGERI 03 PAKAN KURAI
KOTA BUKITINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

IRMA

1200581

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

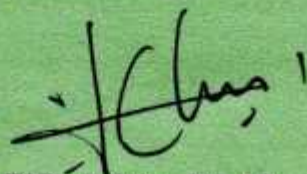
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN PENDEKATAN LINGKUNGAN
DI KELAS IV SD NEGERI 03 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Irma
NIM/TM : 1200581/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

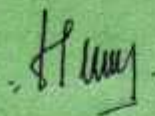
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Elfia Sukma, M. Pd
NIP. 19630522 198703 2 002

Pembimbing II



Dra. Dernawati
NIP. 19560810 198610 2 001

Mengetahui

a/nKetua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Nama : Irma

Nim/Bp : 1200581/ 20012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris	: Dra. Dernawati	(.....)
3. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd.	(.....)
4. Anggota	: Dra. Wasnilimzar, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Drs. Mansur, M.Pd	(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma

Nim /BP : 1200581/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan Di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri.sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juli 2016

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH

Irma

Nim: 1200581/2012

ABSTRAK

Nama : Irma

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan Di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan menulis deskripsi di kelas IV A SD negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi. Penyebabnya yaitu guru kurang melaksanakan tahapan menulis, seperti penggunaan media, melakukan revisi dan pengeditan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian ini meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil karangan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV A SD negeri 03 pakan Kurai kota Bukitinggi yang berjumlah 29 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: 1) proses pembelajaran dari (a) aspek guru, tahap pramenulis, 75% (C) pada siklus I, meningkat 90% (SB) pada siklus II. Saat menulis 75% (C) pada siklus I, meningkat 87.5% (SB) pada siklus II. Pasca menulis 75% (C) pada siklus I meningkat 87.5% (SB) pada siklus II. (b) Aspek siswa 70% (C) siklus I meningkat 85% (B) pada siklus II. Saat menulis 62.5% (C) pada siklus I, meningkat 75% (C) di siklus II. Pasca menulis 75% (C) pada siklus I meningkat 87.5% (SB) pada siklus II. 2) hasil menulis (a) tahap pramenulis rata-rata kelas 78 (B) pada siklus I meningkat 88 (SB) pada siklus II. tahap (b) saat menulis, rata-rata kelas 67 (C) pada siklus I meningkat 78 (B) pada siklus II, (c) tahap pasca menulis, rata-rata kelas 72 (C) siklus I meningkat 81 (B) pada siklus II. Dengan demikian penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya Shalawat beserta salam teruntuk nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah yang benar dan telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk manusia sebagai petunjuk kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan Di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Masnila Devi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dernawati selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Bapak Drs. Mansur, M.Pd, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra Hj. Yose Mira, selaku kepala SD Negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Eti Erianti, S.Pd, selaku wali kelas IV A Negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ayahanda (Daruman) dan Ibunda (Syafriada) tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhinggasserta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluhan kesah penulissampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang (Zaiful Defri), kakak (Asrituti) dan adik-adikku (Hesti Lestari, Mayatul Akmi, Wendris Yulianis dan Makhroji Maulana) serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta
9. Teristimewa kepada Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2012, yang

juga telah banyak memberikan masukan saran-saran dan dorongan semangat, bahkan mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh. Aamiin

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin

Bukittinggi, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman Pernyataan

Halaman Persembahan

Abstrak..... i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi v

Daftar Bagan ix

Daftar Lampiran x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hakekat Menulis 9

a. Pengertian Menulis 9

b. Tujuan Menulis

c. Manfaat Menulis 11

d. Proses Menulis 13

2. Hakekat Menulis Deskripsi 18

a. Pengertian Menulis Deskripsi 18

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi 19

c. Jenis Karangan Deskripsi 20

d. Langkah-langkah Menulis Deskripsi 22

3. Hakikat Pendekatan Lingkungan 23

a. Pengertian pendekatan	23
b. Pengertian Lingkungan	24
c. Pengertian pendekatan lingkungan	25
d. Kelebihan Pendekatan Lingkungan	26
e. Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan	27
4. Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Karangan Deskripsi	29
a. Pramenulis	30
b. Saat Menulis	30
c. Pasca Menulis	31
5. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan	31
a. Pengertian Penilaian	31
b. Tujuan penilaian	32
c. Bentuk Penilaian	33
B. Kerangka Teori	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Subjek Penelitian	37
3. Waktu/Lama Penelitian	38
B. Rancangan Penelitian	38
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
a. Pendekatan Penelitian	38
b. Jenis Penelitian	39
2. Alur Penelitian	40
C. Prosedur Penelitian	42
1. Tahap Studi Pendahuluan	42
2. Tahap Refleksi Awal	42
3. Tahap Perencanaan.....	43
4. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan.....	44

5. Tahap Refleksi	45
D. Data dan Sumber Data	46
1. Data Penelitian	46
2. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Instrumen Penelitian	48
F. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Hasil Penelitian Siklus I	51
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	55
a) Tahap Pramenulis	56
b) Tahap Saat Menulis	58
c) Tahap Pasca Menulis	59
c. Pengamatan	60
a) Aspek Guru dalam Proses Pembelajaran.....	62
b) Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran	66
c) Penilaian dan hasil belajar	70
d. Refleksi	
2. Hasil Penelitian Siklus II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	83
a) Tahap Pramenulis	83
b) Tahap Saat Menulis	87
c) Tahapa Pasca Menulis	87
c. Pengamatan	89
1. Aspek Guru dalam Proses Pembelajaran.....	89
2. Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran	94
3. Penilaian dan hasil belajar	98

4. Refleksi	100
B. Pembahasan	104
1. Peningkatan Keterampilan Meulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tahap pramenulis	105
2. Peningkatan Keterampilan Meulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tahap Saat menulis	107
3. Peningkatan Keterampilan Meulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tahap pasca menulis	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	111
B. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN	119

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori	36
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	119
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Lingkungan	125
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I	126
Lampiran 4 Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I	131
Lampiran 5 Hasil Penilaian Pramenulis Siklus I	135
Lampiran 6 Hasil Penilaian Saat menulis Siklus I	137
Lampiran 7 Hasil Penilaian Pasca menulis Siklus I	139
Lampiran 8 Hasil Rekapitulasi Proses Menulis Siklus I.....	141
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	142
Lampiran 10 Lembar Pengamatan lingkungan	148
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	149
Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	151
Lampiran 13 Hasil Penilaian Pramenulis Siklus II	157
Lampiran 14 Hasil Penilaian Saat menulis Siklus II.....	159
Lampiran 15 Hasil Penilaian Pasca menulis Siklus II	161
Lampiran 16 Hasil Rekapitulasi Proses Menulis Siklus II	163
Lampiran 17 Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II	164
Lampiran 18 Hasil Karangan Siswa Pramenulis Siklus I	
Lampiran 19 Hasil Karangan Siswa Saat Menulis Siklus I	
Lampiran 20 Hasil Karangan Siswa Pramenulis Siklus II	
Lampiran 20 Hasil Karangan Siswa Saat Menulis Siklus II	
Dokumentasi	
Surat Izin Penelitian Dari Kampus Surat	
Keterangan Dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting di setiap sekolah, terutama di SD. Materi pembelajaran bahasa Indonesia di SD terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu dan memiliki hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya, Apabila siswa belum mampu menguasai keempat keterampilan tersebut maka sangat sulit bagi mereka untuk menguasai mata pelajaran yang lainnya. Penjelasan diatas mengandung arti, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki tujuan agar siswa mampu untuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan baik, agar mereka bisa mengikuti mata pelajaran yang lainnya.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD Depdiknas (2006: 120) mengungkapkan bahwa “Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah agar siswa memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.”

Tujuan di atas menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD berguna untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia

dalam bentuk ucapan atau lisan serta dalam bentuk tulisan dengan baik dan benar. Untuk menghasilkan sebuah tulisan, siswa harus menulis.

Menulis merupakan ungkapan perasaan atau gagasan yang dimiliki oleh seseorang kedalam bentuk tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suriamiharja (1997) (dalam Novi 2007: 116) “Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, prasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis”.

Kegiatan menulis akan membuat siswa akan terbiasa untuk berfikir dan berimajinasi serta mengeluarkan ide-ide yang kreatif dalam pikirannya. Selain itu, dengan kegiatan menulis siswa akan terbiasa untuk membuat atau melahirkan sebuah karangan baik berupa karangan narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi yang dapat mempengaruhi orang lain ketika membacanya. Salah satu jenis menulis yang dapat mempengaruhi orang lain ketika membacanya yaitu menulis deskripsi.

Menulis deskripsi merupakan sebuah karangan yang bertujuan agar pembaca dapat mencitrai atau melihat, merasakan, mendengar tulisan yang dibuat atau yang ditulis oleh penulis. Muchlisoh (1992:349) mengatakan bahwa “Deskripsi adalah jenis karya tulis yang didalamnya menuliskan sesuatu situasi atau keadaan dengan kata-kata, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dilukiskan dalam deskripsi”.

Berdasarkan pendapat di atas, seseorang dalam menulis deskripsi harus mampu menggambarkan objek yang dijelaskan dalam keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca akan ikut terbawa atau seolah-olah menyaksikan langsung objek yang dituliskan oleh penulis. Ada dua jenis karangan deskripsi yang bisa dipilih oleh siswa di SD, yaitu deskripsi orang atau mendeskripsikan tempat. Deskripsi orang bertujuan untuk menggambarkan seseorang kedalam bentuk tulisan sedangkan mendeskripsikan tempat menggambarkan tempat atau lokasi kedalam tulisan. Hasil dari karangan deskripsi ini bisa digunakan dalam menulis karangan narasi contohnya dengan menggambarkan watak tokoh, ciri-cirinya, keadaan tempat peristiwa serta sebagainya

Guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pada tahap pramenulis guru hendaknya menggunakan media pembelajaran supaya siswa memiliki ide yang akan dituangkan kedalam tulisan, sehingga tulisan yang ia lahirkan akan menjadi karangan yang bisa dicitrai oleh para pembacanya. Tersedianya sumber dan media pembelajaran akan membantu siswa untuk menulis kerangka karangan, yaitu dengan mengamati secara langsung objek yang akan di deskripsikan. Pada tahap saat menulis, guru membantu siswa untuk mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata, EYD yang tepat dalam menulis. Pada tahap pasca menulis, guru hendaknya melakukan kegiatan mengedit, merevisi karangan yang telah di tulis oleh semua siswa, hal ini bertujuan agar siswa

bisa mengetahui kesalahan yang ia lakukan ketika menulis. Kegiatan terakhir pada pasca menulis yaitu memberi penghargaan kepada siswa untuk membacakan hasil karangan ke depan kelas.

Namun, dari hasil observasi peneliti pada tanggal 12 dan 31 Oktober 2015 didapat kesimpulan bahwa keterampilan menulis deskripsi di kelas IV A SD Negeri Pakan Kurai masih rendah. Faktor tersebut disebabkan oleh guru dan siswa itu sendiri. Faktor penyebab dari guru terdiri dari (1) guru masih kurang melaksanakan kegiatan pramenulis seperti; menyediakan sumber belajar dan media pembelajaran, guru kurang mengarahkan siswa untuk mencatat ciri-ciri dari objek yang akan dideskripsikan, guru kurang memberikan arahan dalam menyusun kerangka karangan, (2) pada tahap saat menulis, guru kurang mengarahkan siswa untuk menggunakan atau memilih kata yang tepat, penggunaan tanda baca, dan pemakaian huruf kapital dalam mengembangkan kerangka karangan. (3) pada tahap pasca menulis, guru kurang mengarahkan siswa untuk merevisi dan mengedit karangan siswa secara bersama.

Permasalahan di atas membawa dampak negatif bagi siswa dalam menulis deskripsi, seperti; (1) siswa sulit menemukan ide yang akan ditulis dalam menulis deskripsi, (2) siswa kesulitan untuk menyusun kerangka karangan (3) siswa kurang menggunakan pilihan kata dan tanda baca yang tepat dalam mengembangkan kerangka karangan, (4) siswa kurang menggunakan EYD, kata-kata yang digunakan kurang sesuai, (5)

siswa tidak mengetahui kesalahan-kesalahan yang ia lakukan dalam menulis karangan deskripsi.

Permasalahan di atas perlu mendapat perhatian khusus dari guru, salah satunya dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran. Pendekatan lingkungan merupakan cara guru memanfaatkan lingkungan yang tersedia sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga disampaikan oleh Hamzah (2012: 146) “Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan merupakan sebuah konsep pembelajaran yang mengidentikkan lingkungan salah satu sumber belajar. Terkait dengan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam meningkatkan pemahaman siswa ”.

Penggunaan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar, diharapkan agar siswa dapat mengembangkan ide-ide yang ia milikinya dan juga sebagai motivasi dalam menulis karangan deskripsi. Lingkungan alam yang tersedia akan membuat siswa akan mudah menulis deskripsi, karena mereka dapat melihat secara langsung objek yang akan di deskripsikan.

Pendekatan lingkungan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya, lingkungan dapat digunakan oleh guru kapan dan dimana saja, tidak membutuhkan biaya yang besar dalam menggunakannya karena lingkungan sudah tersedia di sekitar kita, dan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan akan memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan solusinya dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan di atas, secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap pramenulis di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap saat menulis di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap pasca menulis di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan di Kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”. Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap pramenulis di kelas IVA SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
2. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap saat menulis di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
3. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap pasca menulis di kelas IVA SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang peningkatan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dengan melihat hasil peningkatan keterampilan menulis deskripsi yang dialami oleh siswa menggunakan pendekatan lingkungan
3. Bagi sekolah terkait dapat memperkaya pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan ungkapan perasaan, gagasan dan ide seseorang kedalam bentuk tulisan, sehingga pembaca akan merasakan apa yang dirasakan oleh penulis, baik itu sedih, senang dan sebagainya. Menurut Depdikbud (1986) (dalam Novi 2007:115) “Menulis adalah membuat huruf (angka, dsb) dengan pena, melahirkan pikiran dan perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; mengarang dimajalah, mengarang roman (cerita, membuat surat). Seiring dengan itu, Henry (dalam Haryadi 1996:77) mengatakan bahwa “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafis tersebut”. Menurut Nurgiyanto (dalam Taufina 2015: 229) “Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan hasil pikiran seseorang yang dituangkan

kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan alat tulis atau pena, dimana tulisan itu bisa dimaknai oleh orang lain. Hasil dari tulisan tersebut dapat berupa gagasan, pendapat, kritikan dan sebagainya yang disampaikan oleh si penulis kepada pembaca.

b. Tujuan Menulis

Seseorang menulis memiliki banyak tujuan, diantaranya menulis untuk tugas, menulis untuk kesenangan atau hiburan dan sebagainya. Tujuan menulis diantaranya yaitu:

(1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan) Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis. (2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik) (3) Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, (4) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), penulis bertujuan mempengaruhi para pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis. (6) *Self expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), Penulis berusaha untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca. (7) *Creative purpose* (tujuan kreatif), penulis bertujuan agar para pembaca, dapat memiliki nilai-nilai artistic atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. (8) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. (Hugo Hartig) (dalam Haryadi 1996/1997: 234-235)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis beragam, diantaranya untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh orang lain, ingin menghibur orang lain, memecahan masalah yang sedang dihadapi dan sebagainya.

c. Manfaat Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh seseorang, diantaranya dengan menulis seseorang akan melatih daya imajinasi, kreatifitas, dan sebagainya, ada delapan manfaat menulis yaitu:

(a) Mengetahui kemampuan dan potensi diri serta pengetahuan tentang topik yang dipilih. (b) Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis. (c) Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. (d) Menulis berarti mengorganisasi gagasan serta sistematis serta mengungkapkan secara tersurat, permasalahan yang semula masih samar menjadi lebih jelas. (e) Melalui tulisan kita dapat lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret. (f) Dengan menulis kita aktif berfikir sehingga kita dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar penyadap informasi. (g)

Membiasakan kita berfikir dan berbahasa secara tertib dengan kegiatan menulis secara terencana. Sabarti (dalam Taufina 2015: 230)

Sejalan dengan pendapat diatas Akhadiah (dalam Novi 2007:117) menjelaskan ada delapan manfaat atau kegunaan menulis yaitu sebagai berikut.

- (a) penulis,dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya.
- (b) penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan.
- (c) penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.
- (d)penulis dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- (e) penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
- (f) melalui kegiatan menulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan dengan menganalisis permasalahan yang telah tersurat dalam konteks yang lebih konkret.
- (g) dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif.
- (h) dengan kegiatan menulis yang terencanakan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan benar

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis banyak memberikan manfaat bagi seseorang dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan, karena dengan menulis, seseorang akan terbiasa berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang ia hadapi, membiasakan diri untuk selalu mencari informasi dan pengetahuan yang baru. Hal ini akan membuat orang lain terbiasa untuk mengembangkan setiap kemampuan yang dimilikinya.

d. Proses Menulis

Aktivitas menulis mengikuti alur atau proses menulis yang terdiri dari beberapa tahap. McKay (dalam Haryadi 1996/1997: 78) menyebutkan “Ada tujuh tahap menulis yaitu (a) pemilihan dan pembatasan masalah, (b) pengumpulan bahan, (c) penyusunan bahan, (d) pembuatan kerangka karangan, (e) penulisan naskah awal, (f) revisi, dan (g) penulisan naskah akhir”. Sedangkan Mc Crimmon yang dikutip oleh Haryadi (1996/1997: 78) mengemukakan tiga tahap dalam proses menulis yaitu prapenulisan, penulisan dan revisi

Dari beberapa pendapat di atas, secara umum proses menulis terdiri atas tiga yaitu:

1) Kegiatan pramenulis

Kegiatan ini merupakan kegiatan sebelum menulis. Menurut Murray (dalam Isah 2007:150) “Ada tiga kegiatan utama dalam pramenulis yaitu, (a) pemilihan topik, (b) penentuan tujuan bentuk dan pembaca tulisan (c) generalisasi dan penyusunan ide (apa yang akan dinyatakan) dalam tulisan” .

Sedangkan menurut Ritawati (1996: 107) “Kegiatan dalam pramenulis terdiri dari (a) menentukan topik, (b) membatasi topik tersebut, (c) menentukan bahan atau materi penulisan macamnya, berapa luasnya, dan dari mana diperoleh, (d) menyusun kerangka karangan”.

Berdasarkan pendapat diatas kegiatan dalam pramenulis terdiri dari penentuan topik atau tema, menentukan judul karangan, memilih bentuk tulisan, menulis kerangka karangan dan mengumpulkan bahan-bahan yang akan ditulis.

2) Saat menulis

Kegiatan saat menulis merupakan kegiatan untuk mengembangkan kerangka karangan. Menurut Isah (2007:150) “Kegiatan saat menulis adalah kegiatan penulis menuangkan atau mengembangkan topik (apa yang akan ditulis tentang perihal pokok tulisan) menjadi tulisan. Tahap ini topik-topik yang dirumuskan dalam tahap pramenulisdituangkan atau dikembangkan menjadi tulisan”.

Sedangkan Ritawati (1996: 108) mengatakan bahwa “Kegiatan saat menulis terdiri dari (a) membahas setiap topik yang ada didalam kerangka karangan yang disusun (b) mengembangkan kerangka karangan atau gagasan menjadi karangan yang utuh, dengan menggunakan kata dan istilah yang tepat sehingga gagasan dapat dipahami pembaca dengan tepat pula. Kata-kata itu harus dirangkaikan menjadi kalimat yang efektif. Selanjutnya kalimat-kalimat harus disusun menjadi paragraf-paragraf yang memenuhi persyaratan. Tulisan ini harus ditulis dengan ejaan yang berlaku disertai dengan tanda baca yang digunakan secara tepat.

Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang saat menulis adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan menggunakan pilihan kata dan tanda baca yang tepat.

3) Pascamenulis

Kegiatan pascamenulis merupakan langkah terakhir dalam kegiatan menulis. Isah (2007:150) menyatakan bahwa “Kegiatan pasca menulis adalah kegiatan penulis menyempurnakan *draft* (buram) sampai dihasilkan suatu tulisan yang layak dikomunikasikan kepada orang lain atau pembaca. Inti kegiatan ini adalah membaca ulang dan merevisi hasil penulisan (buram) dari aspek mekanisme dan kebahasaan”.

Kegiatan dalam pascamenulis terdiri atas tiga tahap yaitu merevisi, mengedit, dan mempublikasikan

a) Merevisi

Merevisi merupakan kegiatan untuk memperbaiki karangan. Menurut Novi (2006:230) mengatakan “Kata revisi berarti melihat kembali, pada tahap ini penulis dapat melihat tulisannya dengan teman sekelas dan guru membantu mereka. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: (1) membaca ulang draf kasar, (2) menyempurnakan draf kasar dalam menulis, dan (3) memperbaiki bagian yang mendapat balikan dari kelompok menulis

Sejalan dengan itu, Haryadi (1996/1997:80) mengatakan bahwa:

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan dan tanda baca. Pada tahap ini masih memungkinkan mengubah judul karangan apabila judul karangan apabila judul yang telah ditentukan dan dirasakan kurang tepat”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan revisi merupakan kegiatan untuk melihat kembali tulisan yang telah dibuat, serta menentukan judul dari tulisan tersebut.

b) Mengedit

Mengedit merupakan kegiatan untuk melihat kesalahan-kesalahan yang telah kita lakukan ketika menulis. Menurut Haryadi (1996/1997:82) “Pada pengeditan ini diperlukan format buku yang akan menjadi acuan, misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi. Proses pengeditan dapat diperluas dan disempurnakan dengan menyediakan gambar atau ilustrasi”.

Sejalan dengan itu Smith, 1982 (dalam Novi 2006:231) mengatakan

Penyuntingan (*editing*) merupakan penyempurnaan tulisan sampai pada bentuk akhir. Sampai tahap ini, fokus utama proses menulis adalah pada isi tulisan siswa dengan fokus berganti pada kesalahan mekanik. Siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain. Tujuannya membuat tulisan menjadi siap baca secara optimal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengeditan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat tulisan agar siap baca, dengan cara menambah ilustrasi seperti gambar dan sebagainya.

c) Mempublikasikan

Mempublikasi merupakan kegiatan untuk menyampaikan karangan kedepan public atau umum. Menurut Haryadi (1996/1997:81) “Mempublikasikan mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama berarti menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan, sedangkan pengertian kedua menyampaikan dalam bentuk noncetakan”.

Sejalan dengan itu, Tompkins (1994) (dalam Novi 2006:231) “Pada tahap publikasi siswa mempublikasikan hasil penulisannya melalui kegiatan berbagi hasil tulisan (*sharing*). Kegiatan ini dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan penugasan siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pempublikasian tulisan merupakan tahap kahir dari proses

menulis. Pempublikasian menulis di sekolah dapat berupa pembacaan hasil tulisan yang telah dibuat oleh siswa ke depan kelas.

2. Hakikat Menulis Deskripsi

a. Pengertian menulis Deskripsi

Menulis deskripsi merupakan karangan yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu. Lamuddin (2010: 240) mengungkapkan bahwa Deskripsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *description* yang berhubungan dengan kata kerja *to describe* (melukiskan dengan bahasa). Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Sejalan dengan itu Farida (1996: 183) mengatakan bahwa “Menulis deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut”.

Sedangkan menurut Muchlisoh (1992:349) “Deskripsi adalah jenis karya tulis yang didalamnya menuliskan sesuatu situasi atau keadaan dengan kata-kata, sehingga pembaca seolah-

olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dilukiskan dalam deskripsi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa menulis deskripsi merupakan sebuah karangan yang dapat melukiskan objek secara rinci, dimana objek yang ditulis oleh penulis dapat dicitrai oleh pembacanya.

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri yang dapat membedakannya dengan jenis karangan yang lain. Farida(1996: 183) mengatakan ciri penanda karangan deskripsi yaitu;

(a) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, (b) deskripsi lebih bersifat member pengaruh sensitivitas dalam bentuk imajinasi pembaca, (c) deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, (d) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat di dengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.

Sejalan dengan itu, Semi (2003) (dalam

<http://www.sarjanaku.com/2012>, online, diakses tanggal 11 Januari

2016) mengatakan bahwa ciri-ciri deskripsi adalah sebagai berikut.

(a) Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. (b) Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. (c) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah; sedangkan ekposisi gayanya lebih lugas. (d) Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia. (e) Organisasi

penyampaianya lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order).

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi ciri-ciri atau pembeda karangan deskripsi dengan karangan yang lain adalah karangan deskripsi lebih detail dalam merinci objek dan menggunakan bahasa yang menggugah dan dapat dicitrai oleh alat indra pembaca.

c. Jenis Deskripsi

Menulis deskripsi ada dua macam yaitu deskripsi orang (deskripsi impresionatis) dan karangan deskripsi tempat (deskripsi ekspositori).

a. Deskripsi orang (deskripsi impresionatis)

Deskripsi orang merupakan sebuah karangan yang melukiskan atau menggambarkan seseorang dengan menggunakan tulisan. Sejalan dengan itu, Farida (1996: 184) mengatakan bahwa:

Deskripsi orang yaitu deskripsi yang mengarah kepada pemberian pengalaman kepada pembaca, bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan, dengan jalan menciptakan sugesti dan impresi melalui keterampilan penyampaian dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah perasan. Dengan kata lain deskripsi artistik atau literer berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

Menurut Novi (2006: 119) “Ketika menulis karangan deskripsi orang tentukan hal yang menarik dari orang yang akan

dideskripsikan, kemudian kemukakan informasi tentang orang itu dengan retrotika pengungkapan yang memungkinkan pembaca seolah-olah mengenalinya sendiri”. Taufina (2015:233) mengatakan bahwa “deskripsi orang merupakan karangan yang menggambarkan impresi penulisnya, atau untuk menetralsir pembacanya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi orang (impresionatis) merupakan karangan yang menuliskan hal yang menarik dari orang tersebut, sehingga pembaca dapat mengenal secara langsung dengan orang yang diceritakan oleh penulis.

b. Deskripsi tempat (deskripsi ekspositori).

Deskripsi tempat merupakan penggambaran tempat atau lokasi, sehingga pembaca dapat melihat, merasakan tempat yang digambarkan oleh penulis. Menurut Taufina (2015: 233) “Deskripsi tempat merupakan karangan yang sangat logis, biasanya merupakan daftar rincian atau hal yang penting-penting saja yang disusun menurut system dan urutan-urutan logis objek yang diamati”.

Sejalan dengan itu, Farida (1996: 184) mengatakan bahwa “Deskripsi ekspositari, bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa

menekankan unsur imprisi atau sugestikepada pembaca. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang formal dan lugas.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi tempat merupakan sebuah karangan yang merinci suatu objek atau tempat dengan manggunakan urutan yang logis dari objek yang diamati.

d. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Langkah-langkah dalam menulis deskripsi diantaranya mengamati objek, kemudian menyebutkan ciri-ciri dari objek tersebut, kemudian kembangkan kerangka karangan dengan memilih kata yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Hal ini seseuai dengan pendapat Novi (2006:122) mengungkapkan rambu-rambu dalam menulis deskripsi yaitu “(a) Menentukan apa yang akan dideskripsikan (b) Merumuskan tujuan pendeskripsian (c) Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan (d) Memerinci dan mensistematiskan hal-hal yang menunjang kekuatan yang akan dideskripsikan (e) Pendekatan apa yang akan digunakan oleh penulis”.

Sejalan dengan itu menurut Muchlisoh (1992:349) langkah-langkah menulis deskripsi yaitu;

- (a) rumuskan dulu tujuan yang hendak dicapai oleh penulis,
- (b) amati dengan seksama objek yang dijadikan topik dalam penulisan tersebut, (c) buatlah perincian tentang apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh penulis mengenai objek

tersebut, terutama yang berhubungan dengan tujuan penulisan, dan(d) supaya kekhususan menonjol, berilah penjelasan tambahan.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam menulis karangan deskripsi seseorang harus mengikuti langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi yang terdiri dari menentukan topik, amati objek yang akan dideskripsikan, merinci bagian yang akan dideskripsiakan, dan menggunakan kalimat penjelas untuk menonjolkan kekhusannya, agar karangan yang ia tulis dapat mencitrai pembacanya.

3. Hakekat Pendekatan lingkungan

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan merupakan cara guru untuk menyajikan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tim pengembang MKDP Kurikulum dan pembelajaran (2011: 190) menyatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran adalah suatu upaya menghampiri makna pembelajaran melalui suatu cara pandang dan pandangan tertentu atau aplikasi suatu cara pandang dan pandangan tertentu dalam memahami makna pembelajaran”

Menurut KBBI 1995 (dalam Iskandarwassid 2011: 175), menyatakan bahwa “pendekatan adalah proses, perbuatan, atau cara mendekati. Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa

asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan”. Sedangkan Syaiful (2007: 68) mengatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa nya agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.

b. Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan diluar diri atau dapat juga dikatakan sebagai tempat tinggal kita. Hal ini sesuai dengan pendapat Suleman(dalam Hamzah 2012:137) menyebutkan bahwa “Lingkungan merupakan suatu keadaan disekitar kita. Yang terbagi atas dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan”. Sejalan dengan itu Oemar (2011:194) mengungkapkan bahwa ”Lingkungan adalah sesuatu yang ada didalam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”

Menurut AECT (*Assiciation of Education Communication Technology*) (dalam Ahmad 2010:189) mengatakan bahwa “lingkungan adalah situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas,gedung sekolah,

perpustakaan laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan nonfisik; misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah, dan sebagainya”.Sedangkan menurut Ahmad (2010: 23) menyatakan bahwa “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar diri individu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang memiliki pengaruh terhadap dirinya sendiri. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung proses pembelajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar.

c. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan cara guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009: 101) menyebutkan bahwa “Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar”.

Sejalan dengan pendapat diatas Muslichach (2006:55) menyebutkan “Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak langsung berhadapan dengan lingkungan dimana fakta atau gejala alam tersebut berada”.

Pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan lingkungan merupakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar oleh guru dimana siswa diajak langsung ke lingkungan untuk mendapatkan fakta dan gejala alam secara langsung.

d. Kelebihan pendekatan lingkungan

Penggunaan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan dan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru mapunsiswa sendiri . Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2012 : 146) menyatakan bahwa kelebihan dari penggunaan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran yaitu;

(a) siswa dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya bisa untuk mengkhayal materi; (b) lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapanpun dan dimanapun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang sedang diajarkan; (c) konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan; (d) mudah dicerna oleh siswa karena ppeseta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak; (e) motivasi siswa akan lebih bertambah karena siswa mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya; (f) suasana yang nyaman memungkinkan siswa tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi; (g) memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian siswa ; (h) membuka peluang kepada siswa untuk berimajinasi; (i) konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton; (j) siswa akan lebih leluasa dalam berfikir dan cendrung untuk memikirkan materi yang

diajarkan karena materi yang diajarkan telah tersaji di depan mata (konkret)

Menurut Depdiknas (dalam Hamzah 2012:145) mengemukakan bahwa “Belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapannya praktis didalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan lingkungan yaitu siswa akan lebih memungkinkan untuk meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas sehingga siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang sedang ia ikuti.

e. Langkah-langkah penggunaan pendekatan lingkungan

Belajar dengan pendekatan lingkungan berarti guru menggunakan alam sebagai sumber dan media dan pembelajaran. Tanpa perencanaan yang baik dari guru, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Nana (2002: 214-216) mengatakan ada beberapa langkah-langkah yang harus digunakan dalam penggunaan lingkungan sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran yaitu

(1) langkah persiapan, ada beberapa prosedur yang harus ditempuh pada langkah persiapan diantaranya (a) dalam

hubungannya dengan pembahasan bidang studi tertentu guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh oleh siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar. (b) tentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. (c) menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan. (d) guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan. (e) persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib di perjalanan. (2) langkah pelaksanaan, pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh petugas mengenai objek yang dikunjungi. Catatlah semua informasi dari penjelasan tersebut. Setelah semua informasi diberikan, maka siswa dengan bimbingan petugas dapat melihat dan mengamati objek yang dipelajari. (3) tindak lanjut, tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan belajar dikelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah, misalnya menyusun laporan yang lebih lengkap, membuat pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan hasil kunjungan atau membuat karangan berkenaan dengan kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajarnya.

Sejalan dengan itu, Asnawir (2002:110) mengatakan langkah-langkah pendekatan lingkungan yaitu:

a) Menyelidiki lingkungan sekitar, mencari hal-hal yang diusahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar disesuaikan dengan materi yang diajarkan. (b) Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topic yang dipilih. Dalam membuat perencanaan harus sinkron dengan materi dan sumber belajar yang dipilih (c) Mengorganisasi siswa secara berkompok atau secara individual sesuai dengan kebutuhan. Pengorganisasian kelas dapat dilakukan ketika didalam kelas, hal ini akan mempermudah guru untuk mengawasi anak dilapangan (d) Menjelaskan kepada siswa tentang tugas yang diberikan. Sebelum siswa terjun langsung untuk belajar dengan lingkungan alam, terlebih dahulu hendaknya guru menjelaskan tugas-tugas yang harus ia lakukan supaya mereka bertanggung jawab dan tidak asyik bermain melupakan tugasnya (d) Memberikan tugas kepada kelompok atau individu. Dalam pemberian tugas,

disesuaikan dengan pengorganisasian siswa, tugas bisa diberikan secara individu ataupun kelompok ataupun keduanya (e) Mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh. Hasil belajar yang diperoleh dari alam, didiskusikan dikelas. (f) Menyimpulkan hasil kerja sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan. (g) Menilai hasil kerja siswa. Guru harus memberikan umpan balik berupa penilaian hasil kerja. (h) Tindak lanjut bila diperlukan. Tindak lanjut bisa berupa pemberian tugas rumah, remedial, atau pengayaan

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan lingkungan terdiri atas, yaitu langkah persiapan, terdiri atas menentukan tujuan, dan menentukan objek yang akan di pelajari. Pelaksanaan yang terdiri atas, mendengarkan penjelasan dari ahli, mengamati objek yang dipelajari, mencatat informasi yang berhubungan dengan objek yang dipelajari. Langkah ketiga, yaitu dengan melakukan tindak lanjut yang dilakukan dalam kelas, seperti membuat karangan, refleksi dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Dari langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah kegiatan menurut Nana dan Ahmad

4. Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Karangan

Deskripsi

Menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lngkungan dapat dilakukan dengan cara mengajak langsung siswa ke lingkungan atau membawa objek yang akan diamati kedalam kelas, sehingga siswa bisa mengamati objek tersebut secara nyata atau langsung. Kegiatan

pelibatan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan terdiri atas tahap pramenulis, saat menulis dan pasca menulis.

a. Pramenulis

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan tujuan menulis deskripsi, guru bersama siswa menentukan objek yang akan dideskripsikan, guru bisa membawa siswa kelilingan yang ada di sekitar sekolah, setelah berada dilingkungan, siswa diminta untuk mengamati objek yang akan dideskripsikan seperti tumbuhan. Guru meminta untuk mencatat ciri-ciri atau bagian-bagian tumbuhan atau hal yang menarik dari tumbuhan yang akan ia deskripsikan. Ciri-ciri dari objek itu digunakan untuk menulis kerangka karangan.

b. Saat menulis

Kegiatan pada saat menulis berupa guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan objek yang telah ia pilih pada saat melakukan observasi atau mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolahnya. Setelah itu siswa diminta untuk menentukan judul karangan yang ia tulis.

c. Pascamenulis

Kegiatan ini, guru meminta siswa untuk menukarkan hasil karangan dengan temannya, kemudian melakukan revisi terhadap karangan temannya dan kemudian siswa diminta untuk memperbaiki karangan sesuai dengan saran dan masukan dari temannya. Setelah itu, siswa diminta untuk membacakan hasil karangan yang ia tulis kedepan kelas. Kegiatan terakhir yaitu guru mengumpulkan hasil karangan siswa .

5. Penilaian menulis karangan dengan menggunakan pendekatan lingkungan

a. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan suatu kegiatan atau cara yang digunakan guru untuk melihat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, Depdiknas (2003) (dalam Saleh 2006:146) menjelaskan bahwa “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Sejalan dengan itu Mehrens & Lehmann (1978) (dalam Ngalim 2006:3) mengatakan bahwa “Penilaian adalah suatu proses

merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh guru secara berkesinambungan untuk mengambil keputusan tentang hasil belajar siswa .

Penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap proses pramenulis karangan deskripsi menyangkut tentang pemilihan topik, menuliskan ciri-ciri objek dan penulisan kerangka karangan. Pada tahap saat menulis yaitu siswa mengembangkan kerangka karangan, dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, penggunaan EYD, dan penggunaan huruf kapital. Sedangkan pada tahap pasca menulis, siswa diharapkan dapat merevisi dan mengedit karangan yang telah dibuat serta membacakan hasil karangan yang telah mereka buat di depan kelas.

b. Tujuan Penilaian

Penilaian bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan pengaruh tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Sejalan dengan itu Saleh (2006: 146) mengatakan tujuan penilaian adalah untuk:

- (a) memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa , (b) mengetahui apakah siswa telah atau belum

menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa, hal ini berguna sebagai umpan balik bagi siswa saat mengetahui kemampuan dan kekurangannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya, (c) mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remedi, (d) mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan hal ini akan mendorong guru melakukan refleksi agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.

Sedangkan penilaian menulis di SD menurut Supriyadi (1992: 326) mempunyai tujuan sebagai berikut:

(a) bahan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar menulis, (b) untuk menentukan angka kemajuan belajar masing-masing siswa dalam pengajaran menulis, (c) menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan menyerap pengajaran menulis, (d) mengenal latar belakang kesulitan belajar bagi siswa tertentu dalam mengikuti pengajaran menulis

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan penilaian adalah untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

c. Bentuk penilaian menulis deskripsi

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penelitian ini akan melakukan penilaian dalam proses pembelajaran menulis karangan

deskripsi yang terdiri atas pramenulis, saatmenulis, dan passcamenulis.

Penilaian pada pramenulis meliputi pemilihan topik yang diangkat atau yang dipilih oleh siswa , kesesuaian ciri-ciri objek dengan objek yang sebenarnya dan ketepatan siswa dalam menulis kerangka karangan. Pada tahap saat menulis penilaian yang dapat dilakukan yaitu berupa pilihan kata, dan penggunaan ejaanyang digunakan oleh siswa . Sedangkan pada tahap pasca menulis penilaiannya berupa kemampuan siswa dalam membacakan kembali karangan yang telah mereka buat di depan kelas dengan menggunakan intonasi, ekspresi, kelancaran dan lafal yang tepat

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan di kelas IV A SD negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir penulis tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian.

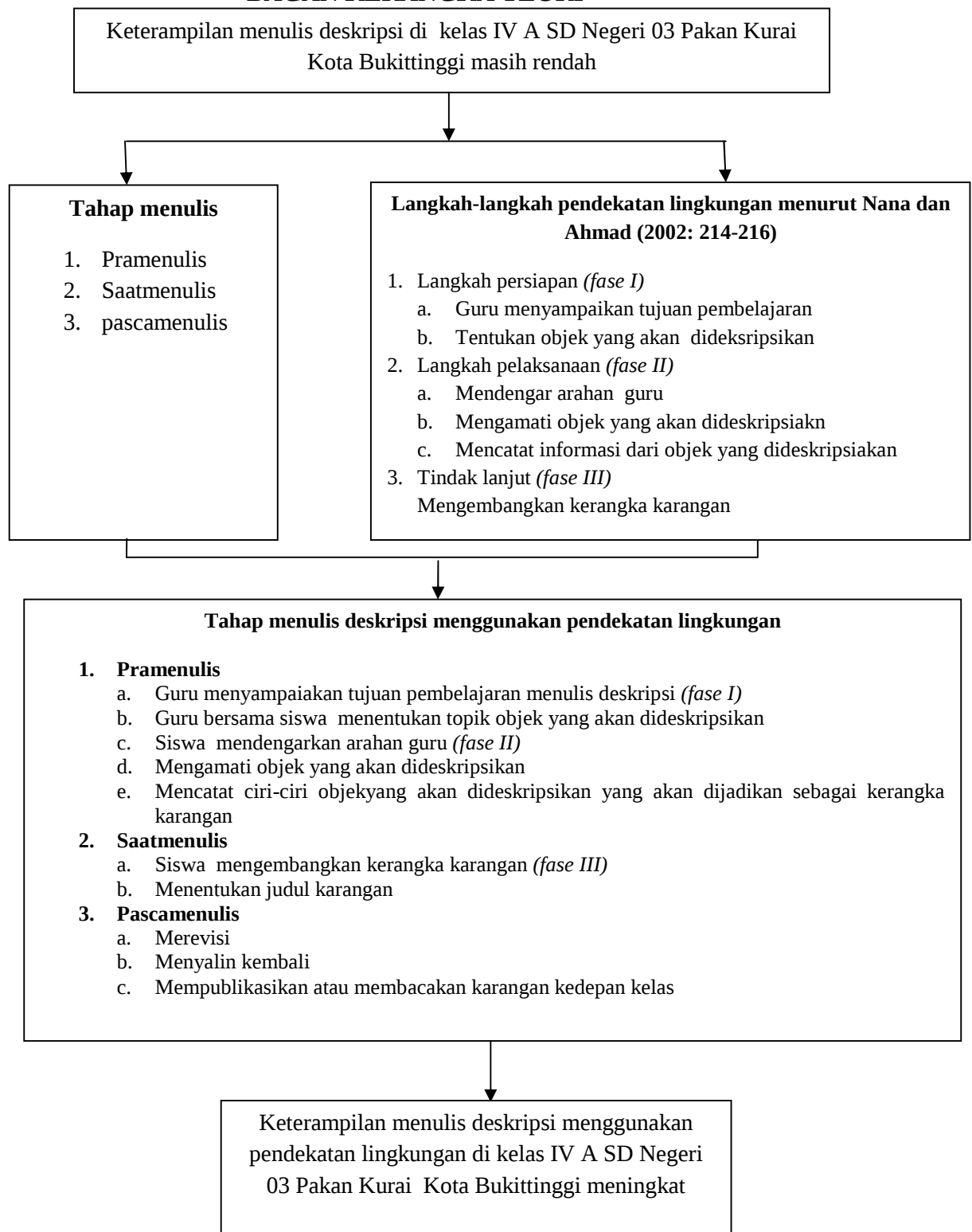
Pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD termasuk menulis lanjutan. Tujuannya agar siswa mampu menuliskan objek yang ia amati kedalam bentuk tulisan, sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan objek yang diceritakan itu secara nyata, bahkan akan terbawa kedalam suasana yang disampaikan oleh penulis.

Kegiatan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan terdiri atas tiga tahap yaitu: (1) pramenulis, (2) saat menulis dan (3) pascamenulis. Pada tahap pra menulis, guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis kerangan deskripsi, menjelaskan kegunaan dan tahap-tahap dalam menulis, guru bersama siswa menentukan topik atau objek yang akan di deskripsikan, guru bersama siswa pergi ke lingkungan sekitar sekolah untuk mengamati benda atau objek yang akan ia deskripsikan, serta siswa mencatat ciri-ciri dari benda atau objek yang akan dideskripsikan. Ciri-ciri objek itu akan digunakan untuk menulis kerangka karangan.

Pada tahap saat menulis kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan menggunakan pilihan kata-kata dan penggunaan EYD yang tepat serta menentukan judul karangan.

Pada tahap pasca menulis kegiatan yang dilakukan berupa meminta siswa untuk menukarkan hasil karangan yang telah mereka buat dengan temannya, siswa memeriksa kesalahan temannya dalam menulis karangan seperti tanda baca, penggunaan huruf kapital dan mengedit karangan temannya dengan bimbingan guru, serta mengembalikan karangan temannya. Setelah itu siswa diminta untuk memperbaiki karangan yang telah mereka buat berdasarkan saran yang telah di buat oleh temannya, kemudian meminta siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas, serta mengumpulkan hasil karangan siswa untuk dinilai

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menyajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV A SD Negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap pramenulis

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan pada tahap pramenulis dimulai dengan guru meminta siswa untuk menentukan topik atau objek yang akan dideskripsikan, setelah itu siswa mengamati dan mencatat ciri-ciri dari objek tersebut, selanjutnya dengan bimbingan dan penugasan guru siswa menulis kerangka karangan berdasarkan ciri-ciri dari objek yang telah diamati.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I, persentase yang diperoleh oleh guru adalah 75% dengan kualifikasi cukup, hal ini disebabkan oleh ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana secara maksimal. Persentase tersebut meningkat pada siklus II

yaitu 90% dengan kualifikasi sangat baik dimana deskriptor yang belum terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II.

Kegiatan aspek siswa pada tahap pramenulis di siklus I adalah 70% dengan kualifikasi cukup, hal ini dikarenakan ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana. Persentase tersebut meningkat pada siklus II yaitu 85% dengan kualifikasi baik, dimana deskriptor yang belum terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II. Rata-rata kelas pada siklus I yaitu 78 dengan kualifikasi baik, dimana pada siklus I siswa masih ada yang menulis ciri-ciri dan kerangka karangan tidak sesuai dengan objek yang diamati. Rata-rata kelas tersebut meningkat menjadi 88 dengan kualifikasi sangat baik di siklus II, karena siswa menulis ciri-ciri objek dan kerangka karangan telah sesuai dengan objek yang diamati.

2. Tahap saat menulis

Kegiatan pada tahap saat menulis yaitu guru menugasi siswa untuk mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan koma serta pilihan kata yang tepat dalam menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pembelajaran pada siklus I aspek guru memperoleh 75% dengan kualifikasi cukup, hal ini dikarenakan masih ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana secara maksimal. Sedangkan pada siklus II persentase menjadi 87.5% dengan kualifikasi sangat baik, hal ini dikarenakan oleh deskriptor

sudah terlaksana secara maksimal meskipun masih ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana.

Penilaian aspek siswa pada tahap saat menulis di siklus I yaitu 62.5% dengan kualifikasi cukup hal ini disebabkan oleh beberapa deskriptor belum terlaksana dengan baik. Penilaian ini meningkat pada siklus II yaitu 75% dengan kualifikasi cukup, hal ini disebabkan oleh deskriptor yang tidak terlaksana pada siklus I sudah terlaksana dengan baik pada siklus II. Rata-rata kelas pada saat menulis di siklus I yaitu 67 dengan kualifikasi cukup, disebabkan oleh siswa masih ada yang menggunakan kata dan tanda baca yang kurang tepat., sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78 dengan kualifikasi baik.

3. Tahap pasca menulis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca menulis ini berupa siswa menukarkan hasil karangan yang telah dibuat kemudian siswa dibawah bimbingan guru memeriksa kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama proses menulis. Kegiatan selanjutnya siswa mengembalikan karangan temannya dan menyalin kembali karangan yang telah diberi masukan atau tanda oleh temannya. Kegiatan terakhir berupa guru memberikan penghargaan kepada siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer maka aspek guru pada tahap pasca menulis siklus I memperoleh 75%

dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87.5% dengan kualifikasi sangat baik, hal ini disebabkan oleh deskriptor yang tidak terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II ini, meskipun masih ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana.

Penilaian aspek siswa pada tahap pascamenulis di siklus I memperoleh 75% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 87.5% dengan kualifikasi sangat baik, hal ini disebabkan oleh beberapa deskriptor yang belum terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana. Rata-rata kelas pada tahap pascamenulis di siklus I yaitu 72 dengan kualifikasi cukup, hal ini disebabkan oleh ada beberapa siswa yang belum maksimal membacakan hasil karangannya kedepan kelas. Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 81 dengan kualifikasi baik dimana siswa sudah membacakan hasil karangannya kedepan kelas dengan lancar serta menggunakan intonasi dan lafal yang tepat

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam peningkatan keterampilan menulis deskripsi di SD yaitu

1. Guru hendaknya menggunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi pada tahap pramenulis di kelas IV A SD negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi agar mengalami peningkatan baik

itu proses maupun hasil

2. Guru hendaknya menggunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi pada tahap saat menulis di kelas IV A SD negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi agar mengalami peningkatan baik itu proses maupun hasil
3. Guru hendaknya menggunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi pada tahap pasca menulis di kelas IV A SD negeri 03 Pakan Kurai kota Bukittinggi agar mengalami peningkatan baik itu proses maupun hasil

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Ahmad Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. (Ed.Rev). Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farida Rahim, dkk. 1996. *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa dan sastra di Kelas Tinggi Semester: Juli- Desember 1996*. IKIP Padang
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryadi dan Zamzami. 1996/1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Isah Cahyani dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cet 3. Bandung: Rosda
- Kunanadar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Ed revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Lamuddin Finoza. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Cet 16. Jakarta: Insan Mulia
- Muchlisoh, dkk. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud
- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda
- . 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Cet.4. Jakarta: Bumi Aksara

- Nana Sudjana dan A.Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru
- Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Novi Resmini, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Upi Press
- _____ dan DadanJuanda. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: Upi Press
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jarkarta: Bumi Aksara
- Rafli Kosasi. 1985. *Keterampilan Menjeaskan Pnduan PEngajaran Mikro no. 4*. Jakarta: Depdikbud
- Rochiati Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____.2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ritawati Mahyudin dan Elfia Sukma . 1996. *Bahan Ajar Pendidikan Keterampilan Berbahasa (E. 131)*. Padang: IKIP Padang
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sarjanaku. 2012. *Karangan Deskripsi Pengertian dan Ciri*. (online) <http://www.sarjanaku.com/2012/09/karangan-deskripsi-pengertian-dan-ciri.html>. Diakses tanggal 11 Januari 2016
- Supriyadi, dkk. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud
- Skripsiaswadispd. *Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Lingkungan Pada Materi Perubahan Wujud Benda Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara*. (Online). <https://sites.google.com/site/skripsiaswadispd/>. Diakses tanggal 11 Januari 2016
- Syaiful Bahri, 2000. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : PT Rineka cipta
- Syaiful Sagala. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Cet.5. Bandung: Alfabeta
- Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks